

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan melakukan penyebaran kuisisioner yang ditujukan kepada karyawan di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Peneliti sudah mengolah data dari hasil jawaban responden atas kuisisioner yang diberikan kepada karyawan dan melakukan pengujian data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Pembiayaan Bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung

Hasil uji validitas dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation* adalah variabel faktor internal menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisisioner variabel faktor internal adalah valid. Hal ini dikarenakan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dalam tabel lebih besar dari r-tabel. Nilai r-hitung $>$ r-tabel dan bernilai positif maka data variabel faktor internal dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* adalah variabel faktor internal menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner variabel faktor internal adalah reliabel. Hal ini dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* baik atau reliabel. Responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan dari variabel faktor internal.

Hasil uji perhitungan secara parsial atau uji t adalah variabel faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan bermasalah. Ditunjukkan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Menunjukkan bahwa H_1 diterima. Kesimpulan dari hasil nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Menunjukkan bahwa H_1 diterima yang memperlihatkan bahwa faktor internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.

Faktor internal yang ada di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung sudah menunjukkan adanya pengaruh faktor internal terhadap pembiayaan bermasalah. Pengaruh faktor internal terhadap pembiayaan bermasalah dibuktikan banyaknya tanggapan responden yang menyatakan setuju.

Penelitian diatas sesuai dengan teori Mokhammad Anwar menjelaskan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri.¹ Faktor-faktor keuangan merupakan aspek internal yang perlu diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.¹ Faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran,

¹ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta:Kencana,2019), hlm.15

¹ *Ibid.*, hlm.15-16

3

4

kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup.¹

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto yang berjudul pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kredit macet pada PD. BPR BKK Wonosobo.¹ Hasil dari penelitian³ menunjukkan bahwa variabel faktor internal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Artinya semakin baik faktor internal maka semakin menurun pembiayaan bermasalah. Kesimpulan bahwa, di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri perlu memperhatikan faktor internal, karena faktor internal mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

B. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Pembiayaan Bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung

Hasil uji validitas dengan teknik *Corrected Item-Total correlation* adalah variabel faktor eksternal menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuisioner variabel faktor eksternal adalah valid. Hal ini dikarenakan *Corrected Item-Total correlation* dalam tabel lebih besar dari r-tabel. disimpulkan jika nilai r-hitung > r-tabel dan bernilai positif maka data faktor eksternal dinyatakan valid.

¹ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.73

¹ Arif Yulianto, Skripsi *Faktor Internal-Eksternal Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Nasabah PD. BPR BKK Wonosobo Kabupaten Wonosobo*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011), diakses pada 16 November 2019 pukul 14.21

Hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* adalah variabel faktor eksternal menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuisisioner faktor eksternal adalah reliabel. Responden menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam menjawab pernyataan dari variabel faktor eksternal.

Hasil uji perhitungan secara parsial atau uji t adalah variabel faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan bermasalah. Ditunjukkan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka menunjukkan bahwa H_1 diterima. Kesimpulan dari hasil yang memeperlihatkan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Artinya semakin baik faktor eksternal maka pembiayaan bermasalah semakin menurun.

Faktor eksternal yang ada di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung sudah menunjukkan adanya pengaruh faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah. Pengaruh faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah dibuktikan banyaknya tanggapan responden yang menyatakan setuju.

Penelitian diatas sesuai dengan teori Zainul Arifin menjelaskan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, misalnya kejadian bencana alam, peperangan, perubahan kondisi perekonomian dan perdagangan dan perubahan teknologi. Kemacetan disebabkan oleh faktor bencana alam maka pihak bank tidak perlu melakukan analisis lebih lanjut. Cara yang harus dilakukan adalah bagaimana cara

membantu nasabah untuk segera memperoleh pergantian dari perusahaan asuransi.¹

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thamrin yang berjudul pengaruh faktor internal bank dan eksternal bank (debitur) terhadap kredit bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Salo Kabupaten Pinrang.¹ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah. Artinya semakin baik faktor eksternal maka pembiayaan bermasalah semakin menurun. Kesimpulan bahwa, di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri perlu memperhatikan faktor eksternal, karena faktor eksternal mempengaruhi pembiayaan bermasalah.

C. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pembiayaan Bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

Uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menguji dengan metode Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji yang diperoleh adalah variabel faktor internal, faktor eksternal, dan pembiayaan bermasalah (Y) berdistribusi normal. Nilai

¹ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Kelompok Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2009), hlm. 259

¹ Aswar H. Thamrin, *Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Solo Kabupaten Pinrang*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), diakses pada 16 November 2019 pukul 15.10

Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikan, maka variabel faktor internal, faktor eksternal, dan pembiayaan bermasalah (Y) berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik dengan tiga jenis uji yaitu uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinieritas yang digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolinieritas antar variabel. Penelitian ini menghasilkan yaitu variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokolerasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada kolinieritas antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Hasil dari penilaian ini adalah nilai Durbin Watson lebih dari +2 yang artinya nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi. Variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) tidak ada autokolerasi.

Uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tidak terdapat heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan hasil gambar yang ada pada gambar 4.2 tidak terjadi pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Uji regresi berganda menghasilkan persamaan regresi yang diperoleh nilai $Y = 12,077 + 0,132 (X1) + 0,134 (X2)$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat koefisien regresi untuk variabel faktor internal (X1), faktor eksternal (X2) yang artinya kedua variabel positif terhadap pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Dari persamaan regresi diatas nilai $Y = 12,077 + 0,132 (X1) + 0,1344 (X2)$,

yang artinya apabila faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) baik maka pembiayaan bermasalah naik dikarenakan faktor dari nasabah pembiayaan bermasalah mengalami keterlambatan dalam membayar angsuran sehingga menyebabkan pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung menjadi naik, sehingga menghasilkan nilai persamaan regresi dengan menggunakan uji statistik seperti diatas.

Hasil perhitungan secara simultan atau uji F yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa hasil variabel faktor internal dan faktor eksternal secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembiayaan . Besarnya nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka menolak H_0 . Artinya secara simultan terdapat pengaruh antara pengaruh faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung.

Tabel *Model Summary* digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Tabel *Model Summary* menampilkan koefisien korelasi atau hubungan (R) dan menjelaskan presentase pengaruh variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Hasil dari *R square* menunjukkan bahwa variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap variabel pembiayaan bermasalah (Y) sebesar 39,3% dan selebihnya 60,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Penelitian diatas sesuai dengan teori pembiayaan bermasalah dari Wangsawidjaja menjelaskan pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan bermasalah dari segi produktivitasnya yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank mengalami penurunan dan bahkan sudah tidak lagi ada, dari sisi bank sudah mengurangi pendapatan dan memperbesar biaya pencadangan, dari sisi nasional mengurangi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.¹

Penelitian ini diperkuat oleh Fajriati yang mengambil judul “Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Non Performing Finance (NPF) Perbankan Syariah”.¹ Hasil dari peneltian⁴ menunjukkan bahwa ⁰ variabel faktor interna, faktor eksternal terhadap pembiayaan bermasalah berpengaruh positif signifikan. Artinya semakin baik faktor internal dan faktor eksternal maka pembiayaan bermasalah menurun. Kesimpulan dari penelitian bahwa perbankan syariah perlu mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembiayaan bermasalah. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa variabel yaitu faktor internal dan faktor eksternal

¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2012), hlm90

¹ Indah Fajriati, *Skripsi Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Non Performing Finance (NPF) Perbankan Syariah*, (Lampung:Universitas Lampung Bandar Lampung,2016), diakses pada 16 November 2019 pukul 15.00

memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap pembiayaan bermasalah di Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Mandiri Tulungagung.